

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode adalah salah satu cara yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan sedangkan penelitian bertujuan untuk mengungkapkan, menggambarkan, dan mengumpulkan hasil pemecahan melalui cara tertentu sesuai dengan prosedur penelitian. Ada beberapa metode yang biasa dipergunakan dalam suatu penelitian, diantaranya historis, deskriptif, dan eksperimental, berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif. Lebih jauh mengenai definisi metode deskriptif ini disampaikan oleh Sudjana (1989: 64) bahwa: “Penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan penelitian kepada masalah-masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.”

Dari pendapat tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian dengan tujuan mendeskripsikan keadaan/fenomena yang ada pada saat sekarang. Lebih jelas tentang metode deskriptif dijelaskan oleh Furchan (2004) terutama mengenai karakteristiknya sebagai berikut:

1. Penelitian deskriptif cenderung menggambarkan suatu fenomena apa adanya dengan cara menelaah secara teratur-ketat, menggunakan obyektivitas dan dilakukan secara cermat.
2. Tidak adanya perlakuan yang diberikan atau dikendalikan.
3. Tidak adanya uji hipotesis.

Teknik yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian survey. Basirun (2009) mengatakan:

Penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan mengadakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Pada survey tidak ada intervensi, survey mengumpulkan informasi dari tindakan seseorang, pengetahuan, kemauan, pendapat perilaku dan nilai.

Lutan (2007: 131) menjelaskan bahwa yang termasuk kedalam jenis penelitian deskriptif adalah penelitian survey. Karakteristik dari penelitian survey adalah:

1. Informasi yang dikumpulkan dari sekelompok orang-orang untuk menjelaskan beberapa aspek atau karakteristik populasi dari mana orang-orang itu berasal,
2. Cara mengumpulkan informasi tersebut adalah dengan memberikan pertanyaan, jawaban pertanyaan ini dari anggota-anggota kelompok menyatakan data penelitian,
3. Informasi dikumpulkan dari sampel dan bukannya dari setiap anggota populasi.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Agar penelitian berlangsung dengan lancar, maka penulis perlu menetapkan waktu dan tempat penelitian sebagai berikut:

1. Waktu : 28 September s/d 8 Oktober 2011
2. Tempat : Mess Persib Bandung

C. Teknik Pengambilan Sampel

Untuk dapat menyusun hingga menganalisis data dan menghasilkan sesuatu yang diharapkan dalam suatu penelitian diperlukan sumber data. Sumber

data ini adalah suatu objek dimana kita dapat memperoleh data penelitian. Seperti yang dijelaskan oleh Arikunto (2006: 129) yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah “subjek dari mana data dapat diperoleh.” Sumber data dalam penelitian biasa disebut sebagai populasi dan sampel penelitian. Sadjojo (2009) dalam suatu blog konsultan statistik menjelaskan pengertian populasi sebagai berikut: “populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian, yaitu *a set (or collection) of all elements possessing one or more attributes interests.*”

Dari penelitian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi penelitian adalah sekumpulan unsur yang akan diteliti, sekumpulan individu yang bekerja di suatu bank, sekumpulan pemain sepak bola dalam suatu klub, dan sekumpulan unsur lainnya. Dari populasi tersebut diharapkan dapat memecahkan masalah yang diangkat oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet sepak bola di klub Persib Bandung yang berada di kota Bandung.

Menurut Arikunto (2010: 174) sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti.” Agar sampel yang diambil mewakili data penelitian, maka perlu adanya perhitungan besar kecilnya populasi. Sugiyono (2011: 68) menyatakan bahwa:

Bila sampel relatif kecil, yakni kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil, maka digunakan teknik sampling jenuh, yakni teknik penentuan sampel bila semua anggota polulasi digunakan sebagai sampel.

Oleh karena, populasi atlet sepak bola Persib Bandung hanya 27 orang pemain, maka sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah seluruh atlet sepak bola Persib Bandung pada Liga Super Indonesia 2011-2012.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian, untuk mengumpulkan data diperlukan suatu alat yang disebut sebagai instrument. Instrument dan teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner, karena angket biasanya diisi sendiri oleh responden maka peneliti akan terjun langsung ke Mess atlet sepak bola Persib Bandung yang berada di kota Bandung. Dalam pembuatan angket ini harus dirancang semenarik mungkin dan tidak terlalu panjang. Agar responden tidak sulit dalam menjawab angket tersebut. Lutan mengatakan (2007: 134) sebagai berikut: “Instrumen itu harus menarik dan tidak terlalu panjang, serta pertanyaan itu harus semudah mungkin untuk dijawab.” Dari penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa hal tersebut dimaksudkan agar responden tidak jenuh dan sulit dalam menjawab soal-soal angket, sehingga data yang dihasilkan pun akan lebih akurat.

Penjelasan yang lain dijelaskan oleh Hariwijaya (2008: 59) bahwa “kuesioner adalah alat pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa untuk dijawab responden, pertanyaan tersebut cukup terperinci dan jelas.”

Keuntungan mengumpulkan data melalui metode kuesioner yaitu sebagai berikut:

1. Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
2. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.
3. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu senggang responden.
4. Dapat dibuat anonym sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu-malu menjawab.
5. Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Dalam penelitian ini penggunaan angket dijabarkan sebagai berikut: (1) Dipandang dari cara menjawab yaitu menggunakan kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih, (2) Dipandang dari cara menjawab yaitu menggunakan kuesioner langsung, responden menjawab tentang dirinya, (3) Dipandang dari bentuknya yaitu menggunakan kuesioner *check list*, sebuah daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda *check* (✓) pada kolom yang sesuai.

Angket yang penulis gunakan dalam penelitian ini terdiri dari komponen, sub komponen dan indikator-indikator. Sejumlah pertanyaan yang ditawarkan adalah merupakan gambaran tentang profil kepercayaan diri dan motivasi berprestasi pemain sepak bola Persib Bandung.

Agar penyusunan angket dapat berjalan dengan baik, maka diperlukan langkah dalam penyusunan angket. Langkah-langkah penyusunan angket tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan Kisi-kisi Angket

Tujuan penyusunan kisi-kisi angket adalah untuk lebih memudahkan penulis dalam menyusun data penelitian. Oleh karena itu penulis membuat kisi-kisi angket seperti yang tergambar dalam Tabel 3.1 dan 3.2:

Tabel 3.1.
Kisi-kisi Angket Tentang Profil Kepercayaan Diri
Atlet Sepak Bola Persib Bandung

Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Soal Nomor	
			+	-
Kepercayaan Diri dari Dalam (<i>Inner Confidence</i>)	Mencintai dan merawat dirinya sendiri	Badan	1	2
		a. Bertanya apabila ada hal yang tidak dimengerti	3	4
	Merefleksikan segala hal dalam pikiran, perasaan dan tingkah laku	b. Menerima masukan dari orang lain	5	6
		c. Mengemukakan ide	9	7,8
		a. Berusaha meraih tujuan	11	10
	Mempunyai tujuan yang jelas dalam melakukan setiap tindakan	b. Mengadakan persiapan apabila akan melakukan sesuatu	12	13
		a. Menghargai orang lain	14	15
	Berpikir positif	b. Yakin yang akan datang lebih baik dari sebelumnya	17	16
a. Dapat berbicara atau menyampaikan pesan yang diinginkan dengan jelas		18	19	
Kepercayaan Diri dari Luar (<i>Outer Confidence</i>)	Komunikasi	b. Dapat menangkap isi pembicaraan orang lain	20	21
		c. Menggunakan komunikasi non verbal sejalan dengan komunikasi verbal	22	23

		d. Tampil didepan publik tanpa merasa cemas	25	24,26
	<i>Assertive</i>	Mengekspresikan keinginannya dengan jelas dan baik	27,29,30	28
	Kemampuan menunjukan diri	Dapat menampilkan kemampuan yang ada didalam diri kepada orang lain	33	31,32
	Kontrol emosi	a. Dapat mengemukakan emosi yang ada dengan jelas dan sesuai	34	35
		b. Tahu kapan harus relaks	36	37
		c. Menjalin persahabatan yang menimbulkan perasaan senang	38,40	39

Sumber: Lindenfield (1994: 61)

Tabel 3.2
Kisi-kisi Angket Tentang Profil Motivasi Berprestasi
Atlet Sepak Bola Persib Bandung

Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Soal Nomor	
			+	-
Motivasi Berprestasi dari Dalam (<i>Inner Achivement Motivation</i>)	Dapat melakukan suatu pekerjaan dengan baik dan sukses	a. Disiplin	1,2	3,4
		b. Rajin	5,8	6,7
	Mengatasi rintangan-rintangan dan mencapai suatu standar yang tinggi	a. Bekerja keras	10,11	9,12
		b. Kepuasan diri (dalam bertanding)	13,16	14,15
	Terampil dalam melaksanakan tugas	Percaya diri	17,20	18,19
	Tidak percaya pada nasib baik atau untung-untungan	Sportif	21,22	23,24

	Mengerjakan pekerjaan yang penting dan berarti	Daya Konsentrasi	25,27	26,28
	Menghendaki umpan balik yang kongkrit	Evaluasi diri	30,32	29,31
	Berinisiatif dalam melakukan sesuatu	a. Minat	33,34	35,36
		b. Kreatif	37,38	39,40
Motivasi Berprestasi dari Luar (<i>Outer Achivement Motivation</i>)	Bekerja terutama untuk mendapatkan uang atau jasa	Rangsangan bonus besar	41,44	42,43
	Melakukan sesuatu dengan baik daripada orang lain dan bermutu	Kompetisi	45,48	46,47
	Melawan dan mengatasi orang lain	Daya saing	49,51	50
	Menguasai, manipulasi dan mengorganisasi objek-objek manusia atau ide-ide	a. Peran pelatih	52,54	53,55
		b. Sosialisasi	62,63	64
	Bertanggung jawab dalam mengerjakan sesuatu	Proses latihan	56	57,58
	Meningkatkan harga diri	Penghargaan orang lain	59,61	60

Sumber: Husdarta (2010: 42-44)

2. Penyusunan Angket

Kisi-kisi yang telah dirumuskan, selanjutnya dijadikan acuan untuk menyusun suatu pernyataan yang akan disebarakan dalam suatu kuesioner. Mengenai jawaban dalam angket, penulis menggunakan skala Likert. Menurut Abduljabar (2010: 98) “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat

dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial.” Skala Likert hanya menggunakan item yang secara pasti baik dan secara pasti buruk, tidak dimasukkan yang agak baik, yang agak kurang dan yang netral. Setiap pernyataan itu mempunyai lima alternatif jawaban sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS)
- b. Setuju (S)
- c. Netral (N)
- d. Tidak Setuju (TS)
- e. Sangat Tidak Setuju (STS)

Untuk setiap pertanyaan memiliki nilai/skor skala sikap masing-masing, yang dapat dilihat dalam Tabel 3.3:

Tabel 3.3.
Kategori Penyekoran Alternatif Jawaban

Arah Pertanyaan	(SS)	(S)	(N)	(TS)	(STS)
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Adapun alasan penulis menggunakan skala Likert ini adalah:

- a. Metodenya sederhana dan tidak berbelit-belit
- b. Skala Likert dapat member informasi dengan jelas mengenai tingkat persetujuan atau intensitas responden
- c. Skala Likert mempunyai reliabilitas yang tinggi dalam mengurutkan manusia berdasarkan intensitas sikap tertentu
- d. Dalam pengkonstruksiannya lebih menghemat tenaga dan biaya.

Berdasarkan uraian diatas maka dalam penyusunan pernyataan atau pertanyaan dalam angket ini harus bersifat jelas, ringkas dan tegas.

3. Uji Coba Angket

a. Uji Validitas

Angket yang telah disusun oleh peneliti tidak lekas diberikan kepada sample yang sesungguhnya. Perlu adanya suatu pengujian angket, oleh karena itu penulis menguji coba angket untuk mengukur tingkat validitas dan reliabilitasnya. Tidak semua pernyataan dalam angket akan kembali diberikan pada angket sebenarnya. Hanya pernyataan-pernyataan yang memenuhi syaratlah yang dapat digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini. Untuk mengetahui pernyataan tersebut memenuhi syarat maka perlu ditentukan tingkat validitasnya.

Uji angket ini akan dilaksanakan pada anggota Persatuan Sepakbola Universitas Pendidikan Indonesia U-21 (PS UPI U-21), pada tanggal 14 Juli 2011. Angket tersebut diberikan kepada 27 orang sampel penelitian.

Uji validasi ditujukan untuk menguji sejauh mana alat ukur dalam hal ini kuesioner mengukur apa yang ingin diukur. Pengujian validasi dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing item skor dengan total skor. Teknik analisis yang digunakan adalah koefisien korelasi *product-moment pearson*, contohnya sebagai berikut:

Tabel 3.4.
Contoh Perhitungan Validitas secara manual untuk Variabel Kepercayaan Diri

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	5	140	700	25	19600

2	4	180	720	16	32400
3	4	135	540	16	18225
4	3	149	447	9	22201
5	4	152	608	16	23104
6	4	153	612	16	23409
7	5	162	810	25	26244
8	4	145	580	16	21025
9	3	143	429	9	20449
10	4	160	640	16	25600
11	4	165	660	16	27225
12	4	154	616	16	23716
13	5	168	840	25	28224
14	5	168	840	25	28224
15	5	142	710	25	20164
16	5	167	835	25	27889
17	5	172	860	25	29584
18	5	145	725	25	21025
19	5	166	830	25	27556
20	5	157	785	25	24649
21	4	165	660	16	27225
22	5	182	910	25	33124
23	5	177	885	25	31329
24	5	180	900	25	32400
25	5	174	870	25	30276
26	5	183	915	25	33489
27	5	190	950	25	36100

Jumlah	122	4374	19877	562	714456
--------	-----	------	-------	-----	--------

Dari table diatas, diketahui:

$N=27$ $\Sigma X = 122$; $\Sigma Y = 4,374$; $\Sigma XY = 19,877$; $\Sigma X^2 = 562$; $\Sigma Y^2 = 714,456$;
 $(\Sigma X)^2 = 14,884$

$(\Sigma Y)^2 = 19,131,876$

Rumus korelasi product moment:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n(\sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{n(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{27(19,877) - (122)(4,374)}{\sqrt{\{27(562) - (14,884)\} \{27(714,456) - (19,131,876)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3051}{6778.4}$$

$$r_{xy} = 0,450$$

Butir yang mempunyai korelasi positif dengan skor total serta korelasi yang tinggi menunjukkan bahwa butir tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah $r = 0,380$ untuk variabel kepercayaan diri dan $r = 0,375$ untuk variabel motivasi berprestasi. Maka nilai korelasi tersebut adalah 0,450. Sehingga untuk item pertanyaan no 1 variabel kepercayaan diri valid karena nilai korelasinya lebih besar dari 0,380.

Untuk mengetahui apakah item 1 dari variabel kepercayaan diri diterima atau ditolak, maka dapat digunakan uji t hitung sebagai berikut:

$$t_{hitung} = r \sqrt{\frac{n - k - 1}{1 - r^2}}$$

Maka:

$$t_{hitung} = 0,450 \sqrt{\frac{27-1-1}{1-(0,450)^2}} = 2,52$$

$$T_{tabel} = 2,06$$

Berdasarkan nilai yang disajikan pada tabel di atas dapat dilihat nilai t_{hitung} (2,52) > dari t_{tabel} (2,06). Jadi diperoleh keputusan pengujian H_0 diterima dan H_1 ditolak. Jadi hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa dengan tingkat keyakinan 95% dengan taraf signifikansi 5% (0.05) maka item 1 pada variabel kepercayaan diri dikatakan valid.

Tabel 3.5
Uji validitas kepercayaan diri

Item	r korelasi	r kritis	T hitung	T tabel	Keterangan
1	0,45	0,38	2,52	2,06	Valid
2	0,48	0,38	2,74	2,06	Valid
3	0,387	0,38	2,10	2,06	Valid
4	0,494	0,38	2,84	2,06	Valid
5	0,335	0,38	1,78	2,06	Tidak valid
6	0,427	0,38	2,36	2,06	Valid
7	0,482	0,38	2,75	2,06	Valid
8	0,554	0,38	3,33	2,06	Valid
9	0,633	0,38	4,09	2,06	Valid

10	0,189	0,38	0,96	2,06	Tidak valid
11	0,4	0,38	2,18	2,06	Valid
12	0,432	0,38	2,40	2,06	Valid
13	0,476	0,38	2,71	2,06	Valid
14	0,511	0,38	2,97	2,06	Valid
15	0,432	0,38	2,40	2,06	Valid
16	0,312	0,38	1,64	2,06	Tidak valid
17	0,501	0,38	2,89	2,06	Valid
18	0,453	0,38	2,54	2,06	Valid
19	0,468	0,38	2,65	2,06	Valid
20	0,468	0,38	2,65	2,06	Valid
21	0,508	0,38	2,95	2,06	Valid
22	0,621	0,38	3,96	2,06	Valid
23	0,433	0,38	2,40	2,06	Valid
24	0,443	0,38	2,47	2,06	Valid
25	0,435	0,38	2,42	2,06	Valid
26	0,559	0,38	3,37	2,06	Valid
27	0,448	0,38	2,51	2,06	Valid
28	0,193	0,38	0,98	2,06	Tidak valid
29	0,515	0,38	3,00	2,06	Valid
30	0,562	0,38	3,40	2,06	Valid
31	0,609	0,38	3,84	2,06	Valid
32	0,445	0,38	2,48	2,06	Valid
33	0,403	0,38	2,20	2,06	Valid
34	0,387	0,38	2,10	2,06	Valid
35	0,575	0,38	3,51	2,06	Valid

36	0,362	0,38	1,94	2,06	Tidak valid
37	0,508	0,38	2,95	2,06	Valid
38	0,483	0,38	2,76	2,06	Valid
39	0,423	0,38	2,33	2,06	Valid
40	0,42	0,38	2,31	2,06	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas, diketahui bahwa dalam variabel kepercayaan diri hanya item no5, 10, 16, 28, 36 yang tidak valid karena nilai korelasinya lebih kecil dari r tabel = 0,380 (mis: $0,335 < 0,380$). Sedangkan item pertanyaan yang lainnya valid karena nilai korelasinya lebih besar dari r table.

Tabel 3.6
Uji validitas motivasi berprestasi

Item	r korelasi	r kritis	T hitung	T tabel	Keterangan
1	0,685	0,375	4,70	2,06	Valid
2	0,513	0,375	2,99	2,06	Valid
3	0,507	0,375	2,94	2,06	Valid
4	0,634	0,375	4,10	2,06	Valid
5	0,604	0,375	3,79	2,06	Valid
6	0,672	0,375	4,54	2,06	Valid
7	0,201	0,375	1,03	2,06	Tidak valid
8	0,48	0,375	2,74	2,06	Valid
9	0,68	0,375	4,64	2,06	Valid
10	0,471	0,375	2,67	2,06	Valid
11	0,629	0,375	4,05	2,06	Valid
12	0,86	0,375	8,43	2,06	Valid

13	0,573	0,375	3,50	2,06	Valid
14	0,591	0,375	3,66	2,06	Valid
15	0,473	0,375	2,68	2,06	Valid
16	0,833	0,375	7,53	2,06	Valid
17	0,69	0,375	4,77	2,06	Valid
18	0,577	0,375	3,53	2,06	Valid
19	0,264	0,375	1,37	2,06	Tidak Valid
20	0,796	0,375	6,58	2,06	Valid
21	0,624	0,375	3,99	2,06	Valid
22	0,691	0,375	4,78	2,06	Valid
23	0,622	0,375	3,97	2,06	Valid
24	0,641	0,375	4,18	2,06	Valid
25	0,903	0,375	10,51	2,06	Valid
26	0,457	0,375	2,57	2,06	Valid
27	0,832	0,375	7,50	2,06	Valid
28	0,479	0,375	2,73	2,06	Valid
29	0,458	0,375	2,58	2,06	Valid
30	0,661	0,375	4,40	2,06	Valid
31	0,553	0,375	3,32	2,06	Valid
32	0,416	0,375	2,29	2,06	Valid
33	0,661	0,375	4,40	2,06	Valid
34	0,772	0,375	6,07	2,06	Valid
35	0,413	0,375	2,27	2,06	Valid
36	0,61	0,375	3,85	2,06	Valid
37	0,79	0,375	6,44	2,06	Valid
38	0,838	0,375	7,68	2,06	Valid

39	0,68	0,375	4,64	2,06	Valid
40	0,724	0,375	5,25	2,06	Valid
41	0,501	0,375	2,89	2,06	Valid
42	0,574	0,375	3,50	2,06	Valid
43	0,306	0,375	1,61	2,06	Tidak Valid
44	0,628	0,375	4,03	2,06	Valid
45	0,685	0,375	4,70	2,06	Valid
46	0,513	0,375	2,99	2,06	Valid
47	0,524	0,375	3,08	2,06	Valid
48	0,679	0,375	4,62	2,06	Valid
49	0,66	0,375	4,39	2,06	Valid
50	0,47	0,375	2,66	2,06	Valid
51	0,826	0,375	7,33	2,06	Valid
52	0,589	0,375	3,64	2,06	Valid
53	0,565	0,375	3,42	2,06	Valid
54	0,724	0,375	5,25	2,06	Valid
55	0,489	0,375	2,80	2,06	Valid
56	0,811	0,375	6,93	2,06	Valid
57	0,132	0,375	0,67	2,06	Tidak Valid
58	0,396	0,375	2,16	2,06	Valid
59	0,425	0,375	2,35	2,06	Valid
60	0,405	0,375	2,21	2,06	Valid
61	0,59	0,375	3,65	2,06	Valid
62	0,69	0,375	4,77	2,06	Valid
63	0,676	0,375	4,59	2,06	Valid
64	0,566	0,375	3,43	2,06	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas, diketahui bahwa dalam variabel Motivasi Berprestasi hanya item no: 7, 19, 43, 57 karena nilai korelasinya lebih kecil dari r tabel = 0,375 (mis:0,201 <0,375). Sedangkan item yang lainnya valid karena nilai korelasinya lebih besar dari r tabel.

b. Analisis Reliabilitas Instrumen

Analisis reliabilitas merupakan salah satu ciri utama instrumen pengukuran yang baik. Reliabilitas sering disebut juga sebagai keterpercayaan, keandalan, keajegan, konsisten dan sebagainya, namun ide pokok dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Tinggi rendahnya reliabilitas secara empiris ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas, walaupun secara teoritis besarnya koefisien berkisar antara 0,00-1,00 dan juga dapat bertanda positif (+) maupun negatif (-). Dalam hal reliabilitas, koefisien yang besarnya kurang dari nol (0,00) tidak ada artinya karena interpretasi reliabilitas selalu mengacu pada koefisien yang positif.

Pada penelitian ini digunakan metode pengukuran reliabilitas *Alpha Cronbach*, dengan kriteria besarnya koefisien reliabilitas minimal harus dipenuhi oleh suatu alat ukur adalah 0,70 yang berarti bahwa secara keseluruhan alat ukur telah memiliki konsistensi internal yang dapat diandalkan.

Metode uji reliabilitas yang digunakan adalah dengan nilai atau *cronbach's alpha* dengan rumus :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{St^2} \right]$$

Dimana r = Nilai Reliabilitas
 k = jumlah item
 $\sum s_i^2$ = jumlah varian item
 St^2 = varian total

Sedangkan rumus untuk varian total dari varian item adalah :

$$St^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2} \quad Si^2 = \frac{Jki}{n} - \frac{JKs}{n^2}$$

Keterangan Jki = Jumlah kuadrat seluruh skor item
 JKs = Jumlah kuadrat subyek

Dari hasil pengolahan data diketahui bahwa nilai reliabilitas:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{St^2} \right]$$

Diketahui dari hasil perhitungan di excel untuk variabel kepercayaan diri:

$$\begin{aligned}\sum s_i^2 &= 30,75 \\ St^2 &= 225,7 \\ k &= 40\end{aligned}$$

Maka nilai reliabilitas untuk variabel kepercayaan diri:

$$r_i = \frac{40}{(40 - 1)} \left[1 - \frac{30,75}{225,7} \right] = 0,886$$

Diketahui dari hasil perhitungan di excel untuk variabel motivasi berprestasi

$$\begin{aligned}\sum s_i^2 &= 56,18 \\ St^2 &= 1081,6 \\ k &= 64\end{aligned}$$

Maka nilai reliabilitas untuk variabel motivasi berprestasi:

$$r_i = \frac{64}{(64 - 1)} \left[1 - \frac{56,18}{1081,6} \right] = 0,963$$

Tabel 3.7
Nilai Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Nilai	Keterangan
Kepercayaan diri	0,886	Reliabel
Motivasi	0,963	Reliabel

Nilai reliabilitas memberikan indikasi bahwa keandalan kuesioner yang digunakan sebagai alat pengukur termasuk pada kategori berkorelasi kuat untuk variabel kepercayaan diri dan motivasi karena nilainya lebih besar dari 0,7.

E. Teknik Analisis Data

Dalam sebuah penelitian diperlukan analisis data. Agar analisis data dalam penelitian ini berjalan lancar, maka penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melihat dan memutuskan hasil sah atau tidak. Setelah angket dibagikan kepada sumber data, penulis mengumpulkannya kembali yang kemudian diperiksa untuk melihat dan memutuskan keabsahan pengisian angket tersebut.
2. Memberikan nilai pada tiap butir pernyataan dalam angket yang telah dijawab dengan kriteria penilaian sebagai berikut:
 - a. Pernyataan positif: SS=5, S=4, N=3, TS=2 dan STS=1.
 - b. Pernyataan negatif: SS=1, S=2, N=3, TS=4 dan STS=5.
3. Mengelompokkan setiap butir pernyataan.
4. Menjumlahkan nilai seluruh pernyataan untuk setiap responden.
5. Menganalisa data untuk memperoleh kesimpulan penelitian.

Untuk memperoleh hasil akhir yaitu berupa persentase tentang profil kepercayaan diri dan motivasi berprestasi atlet sepak bola Persib Bandung pada Liga Super Indonesia 2011-2012, penulis menggunakan penghitungan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x_i \cdot 100}{\sum x_n}$$

Keterangan:

P : Jumlah atau besarnya persentase yang dicari

$\sum x_i$: Jumlah skor berdasarkan alternatif jawaban.

$\sum x_n$: Jumlah total skor.

